

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada BMT Mitra Khazanah yang beralamatkan Jl Ariodillah. 20 Ilir D III. Kec. Ilir Timur. I Kota Palembang, Sumatera Selatan.

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*) atau dapat disebut sebagai penelitian empiris, yaitu penelitian yang data informasinya diperoleh secara langsung pada obyek penelitian di lapangan. Data diperoleh dengan cara penyebaran kuesioner kepada responden.<sup>1</sup>

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bilangan. Penelitian kuantitatif mencakup setiap jenis penelitian yang didasarkan atas perhitungan persentase, rata-rata, ci-kuadrat dan perhitungan statistik.<sup>2</sup> Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh karakteristik individu, karakteristik pembiayaan, dan jaminan terhadap tingkat pengembalian pembiayaan pada BMT Mitra Khazanah Palembang.

---

<sup>1</sup> Jonathan Sarwono, *Statistik Multivariat Aplikasi Untuk Riset Skripsi* (Yogyakarta: ANDI, 2013).

<sup>2</sup> Moleong J Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012).

## C. Populasi Dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Dalam penelitian ini tidak terlepas dari obyek sebagai sarana penelitian yang biasa disebut populasi. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota yang melakukan pembiayaan pada BMT Mitra Khazanah Palembang tahun 2017-2019. Jumlah anggota yang melakukan pembiayaan yaitu mencapai 629 orang.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *Representative* (mewakili).<sup>3</sup>

Dalam penelitian ini peneliti memakai teknik *Probability Sampling* dengan menggunakan *Sampel Random Sampling*. Dikatakan

---

<sup>3</sup> Husein Umar, *Metode Pendidikan Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013).

*sampel* (sederhana) karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi tersebut. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap *homogen*.<sup>4</sup> Berkaitan dengan penelitian ini responden yang digunakan adalah anggota yang melakukan pembiayaan pada BMT Mitra Khazanah Palembang.

Adapun rumus yang digunakan untuk menentukan besarnya jumlah sampel dengan menggunakan rumus *slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot (e)^2}$$

Keterangan :

N = jumlah populasi

n = jumlah sampel

e<sup>2</sup> = persentase kelonggaran ketidaktekitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditolerir, e=0,1

Dalam rumus slovin ada ketentuan sebagai berikut :

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

---

<sup>4</sup> Ibid.

Jadi rentang sampel yang dapat diambil dari teknik slovin adalah 10-20% dari populasi penelitian.<sup>5</sup>

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 629 anggota pembiayaan, sehingga persentase kelonggaran yang digunakan adalah 10% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N629}{1+629 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{629}{7,29}$$

$$n = 86,28$$

berdasarkan hasil perhitungan diatas menggunakan taraf kesalahan 10% maka sampel dalam penelitian berjumlah (n) 86,28 namun karena subjek bukan bilangan pecahan, maka dibulatkan menjadi 86 responden.

#### **D. Data Dan Sumber Data**

Adapun sumber data yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

##### **1. Data primer**

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015).

Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk menjawab masalah atau tujuan penelitian yang dilakukan dalam penelitian eksploratif, deskriptif, maupun kausal dengan metode pengumpulan data berupa survey ataupun observasi.<sup>6</sup>

Data yang diperoleh penulis melalui kuisioner pada anggota BMT Mitra Khazanah Palembang yang melakukan pembiayaan.

## 2. Data sekunder

Data sekunder merupakan struktur data historis mengenai variabel-variabel yang telah dikumpulkan dan dihimpun sebelumnya oleh pihak lain.<sup>7</sup> Data sekunder berupa buku-buku manajemen sumber daya manusia, laporan penelitian sebelumnya, serta jurnal-jurnal yang berkaitan tentang karakteristik individu, karakteristik pembiayaan, jaminan, dan tingkat pengembalian pembiayaan.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah dengan menggunakan metode kuisioner.

### 1. Kuisioner

Kuisioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain

---

<sup>6</sup> Asep Hermawan Dan Husna Leila Yusran, *Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif* (Depok: Kencana, 2017), 115.

<sup>7</sup> Asep Hermawan Dan Husna Leila Yusran, *Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif*.

yang dijadikan responden untuk dijawab.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini ditujukan kepada 86 anggota pembiayaan pada BMT Mitra Khazanah Palembang. Jumlah pertanyaan yang ada di ambil dari masing-masing item yang diperoleh dari masing-masing indikator. Angket diberikan langsung kepada responden dengan tujuan agar lebih efektif dan efisien menjangkau jumlah sampel dan mudah memberi penjelasan berkenaan dengan pengisian angket tersebut.

## **F. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu objek yang mempunyai variasi tertentu antara suatu objek dengan objek lainnya yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>9</sup> Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini yaitu:

### **1. Variabel independen**

Variabel independen atau variabel bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen.<sup>10</sup> Variabel independen atau bebas (X) dalam penelitian ini adalah Karakteristik Individu (X1), Karakteristik Pembiayaan (X2), dan Jaminan (X3).

### **2. Variabel dependen**

---

<sup>8</sup> Muhajirin Dan Maya Panorama, *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Idea Press, 2017), 227.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 38.

<sup>10</sup> Ibid. 39

Variabel dependen atau variabel terikat (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Dalam penelitian ini adalah variabel dependen atau terikat (Y) adalah Tingkat Pengembalian Pembiayaan.

### G. Definisi Operasional Penelitian

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang diamati.

**Tabel 3.1**

#### **Definisi Operasional Penelitian**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>	<b>Skala</b>
Tingkat pengembalian pembiayaan (Y)	Kemampuan nasabah dalam melakukan pembayaran pembiayaan maupun margin sesuai dengan waktu yang telah ditentukan akad. <sup>11</sup>	- Ketepatan waktu angsuran	- Lancar - Tidak lancar	Nominal
Karakteristik individu (X1)	Karakter seorang individu dan cara pandang dalam menafsirkan apa yang dilihatnya sesuai dengan perwatakannya. <sup>12</sup>	- tingkat pendidikan - usia	- pendidikan formal - pendidikan non forma - usia produktif	Nominal

<sup>11</sup> Isti'ana Kinasih, "Pengaruh Jumlah Pembiayaan, Jangka Waktu Pengembalian, Dan Nilai Jaminan Terhadap Kelancaran Pengembalian Pembiayaan Di Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) BMT Usaha Artha Sejahtera Pamotan," *Skripsi UIN Sunan Ampel Surabaya Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam* (2018).

<sup>12</sup> Samirah Ali, "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Realisasi Pembiayaan Mikro (Studi Kasus PT Bank Syariah Mandiri KCP Bogor Merdeka).," *Ekonomi IPB* 10 No 1 (2015).

Karakteristik pembiayaan (X2)	Penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan tujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara koperasi dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan disertai pembayaran sejumlah imbalan. <sup>13</sup>	- Jumlah pinjaman - Jangka waktu pengembalian	- Nilai pinjaman - Lama angsuran pembiayaan diukur dengan bulan atau tahun	Nominal
Jaminan (X3)	Tambahan, baik berupa benda bergerak maupun benda tidak bergerak yang diserahkan oleh pemilik agunan kepada bank syariah dan/atau uus, guna menjamin pelunasan kewajiban nasabah penerima fasilitas. <sup>14</sup>	- Barang yang dijamin	- Nilai taksir jaminan	Nominal

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif merupakan analisis yang menggunakan alat analisis yang bersifat kuantitatif, yaitu alat analisis yang menggunakan

<sup>13</sup> Faturrahman Djamil, *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Di Bank Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2012).

<sup>14</sup> Ahmad Ifham Sholihin, *Buku Pintar Ekonomi Syariah* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013).



model-model, seperti model matematika, model statistic dan ekonometrik.<sup>15</sup>

Analisis kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan model analisis regresi logistic (*logit biner*) dengan bantuan alat analisis SPSS. Hasil pengolahan data tersebut kemudian diinterpretasikan mengenai pengaruh yang ditimbulkan variabel-variabel predictor dan disamping itu juga untuk mengetahui hubungan antara variabel predictor dengan respon apakah memiliki hubungan positif atau negative.

## 2. Uji Kebaiksesuaian Model (*Goodness Of Fit Test*)

Untuk mengetahui *Goodness of fit* model dapat dilakukan dengan memperhatikan dari nilai probabilitas pada *Hosmer & Lemeshow Goodness of Fit Test*.

Hipotesis :

H<sub>0</sub>: Tidak ada perbedaan yang signifikan antara klasifikasi yang diprediksi dan yang diamati.

H<sub>a</sub>: Ada perbedaan yang signifikan antara klasifikasi yang diprediksi dan yang diamati.

Dasar keputusannya adalah jika nilai probabilitas pada *Hosmer* dan *Lemeshow Goodness of Fit Test* lebih besar dari taraf nyata ( $\alpha = 0,05$ ), maka H<sub>0</sub> dapat diterima, yang berarti bahwa model regresi layak digunakan pada analisis selanjutnya karena tidak terdapat perbedaan

---

<sup>15</sup> Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi: Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2012).

antara klasifikasi yang diprediksi dengan yang diamati, begitu pula sebaliknya.<sup>16</sup>

## 2. Uji Kelayakan Model (*Overall Model Fit*)

Pengujian terhadap kelayakan model menggunakan statistik G yang merupakan nisbah kemungkinan maksimum untuk mengetahui peran variabel prediktor dalam model secara simultan atau bersama. Rumus uji G yaitu:

$$G = 2 \ln$$

Keterangan :

$l_0$  = Likelihood tanpa variabel prediktor

$l_1$  = Likelihood dengan variabel prediktor

Hipotesis :  $H_0 = \beta_1 = \beta_2 = \dots = \beta_k = 0$

$H_1$  = Minimal ada satu nilai  $\beta \neq 0$

Pengujian ini dilakukan dengan memperhatikan nilai distribusi Chi Square dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*)  $n - k$ . Jika nilai chie square hitung  $>$  nilai tabel chi square atau p value lebih kecil dari taraf nyata (0,05) maka hipotesis nol ditolak yang berarti semua variabel penjelas secara simultan mempengaruhi variabel dependen. Begitu juga sebaliknya.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Jonathan Sarwono, *Statistik Multivariat Aplikasi Untuk Riset Skripsi*.

<sup>17</sup> Agus Widarjono, *Analisis Statistik Multivariate Terapan*, 2nd Ed. (Yogyakarta: STIM YKPN, 2015).

### 3. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi Pseudo R<sup>2</sup> di dalam regresi logistik mengukur proporsi varian didalam variabel dependen yang mampu dijelaskan oleh variabel independen. Ada dua ukuran Pseudo R<sup>2</sup> yang dapat digunakan untuk mengukur variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen didalam model regresi logistik yaitu Pseudo R<sup>2</sup> Cox and Snell dan Pseudo R<sup>2</sup> Nagelkerke. Interpretasi ukuran statistika ini sama dengan interpretasi koefisien determinasi R<sup>2</sup> pada regresi linier, dimana semakin besar nilainya semakin besar proporsi varian variabel dependen mampu dijelaskan oleh varian variabel independen yang diteliti. Akan tetapi, statistika Cox and Snell R<sup>2</sup> mengandung kelemahan yaitu nilainya tidak pernah mendekati satu. Adanya kelemahan ini maka selanjutnya Nagelkerke membuat modifikasi model Cox and Snell R<sup>2</sup> sehingga dapat menghasilkan nilai antara 0 dan 1.<sup>18</sup>

### 4. Analisis Regresi Logistik

Teknik analisis regresi logistik tidak mensyaratkan asumsi normalitas pada variabel bebasnya, karena variabel bebasnya dapat berupa campuran antara variabel kontinyu (metrik) dan kategorial (non-

---

<sup>18</sup> Ibid 140.

metrik).<sup>19</sup> Estimasi regresi logistik dalam penelitian ini dapat dinyatakan sebagai berikut :

$$Li = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \dots + \beta_6X_6$$

Dimana :

Li : variabel respon, dalam hal ini tingkat pengembalian pembiayaan.

Y = 1, jika pengembalian lancar

Y = 0, jika pengembalian tidak lancar

P : Peluang terjadinya Y = 1

1-p : Peluang terjadinya Y = 0

$\beta_0$  : Konstanta

$\beta_1 \dots \beta_6$  : Koefisien variabel prediktor/ independen

X1 ...X6 : Variabel predictor.

Karakteristik Individu

X1 : Tingkat Pendidikan

X2 : usia

Karakteristik Pembiayaan

X3 : Jumlah pembiayaan

X4: jangka waktu pengembalian

Jaminan

X5 : nilai taksiran jaminan

---

<sup>19</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018).

## 5. Uji Signifikansi Variabel Predictor Secara Individu (Uji Hipotesis Wald)

Pengujian ini digunakan untuk menguji signifikansi masing-masing koefisien logistik/variabel independen secara individual terhadap variabel dependen dengan melihat nilai *Wald statistics* dan nilai probabilitas. Dasar penentuannya adalah jika nilai hitung Wald > nilai tabel *chi square* maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Sebaliknya, jika nilai hitung Wald < nilai tabel *chi square* maka variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.<sup>20</sup>

$$\text{Hipotesis: } H_0 = \beta_k = 0$$

$$H_1 = \beta_k \neq 0, k = 1, 2, \dots, k$$

Statistik  $W_j$  mengikuti sebaran normal ( $Z$ ), jika nilai  $W_j > Z_{\alpha/2}$  atau *twotailed p-value* dari statistik  $W_j$  lebih kecil dari taraf nyata ( $\alpha = 0,050$ ) maka keputusannya adalah menolak  $H_0$ , artinya variabel prediktor ke- $k$  tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel respon.

---

<sup>20</sup> Jonathan SarwoSno, *Statistik Multivariat Aplikasi Untuk Riset Skripsi*.

